

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, yaitu ingin melihat hubungan konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada ibu bekerja. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Konflik Peran Ganda
2. Variabel terikat (Y) : Keharmonisan Keluarga

#### C. Definisi Operasional

1. Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan keluarga adalah kondisi keserasian dan keselarasan anggota keluarga serta masing-masing unsur dalam keluarga dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya. Aspek keharmonisan keluarga menurut Hawari (1997), sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
- b. Mempunyai waktu bersama keluarga
- c. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga
- d. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga
- e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
- f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga

## 2. Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda adalah suatu konflik yang terjadi pada seseorang yang tidak mampu menyeimbangkan antara peran pekerjaan dengan peran keluarga dan muncul akibat tanggung jawab yang berhubungan dengan pekerjaan dan keluarga. Dimensi konflik peran ganda menurut Greenhaus & Beutell (1985), sebagai berikut:

- a. Konflik waktu, yaitu konflik yang terjadi ketika waktu yang tersedia untuk memenuhi peran di pekerjaan tidak dapat digunakan untuk memenuhi peran di keluarga. Adapun indikatornya sebagai berikut :
  - 1) Kurang/tidak adanya waktu untuk keluarga karena pekerjaan
  - 2) Kurang/tidak adanya waktu untuk pekerjaan karena keluarga
- b. Konflik ketegangan, yaitu konflik yang disebabkan oleh salah satu peran sehingga membuat individu sulit untuk memenuhi tuntutan peran yang lain. Adapun indikatornya sebagai berikut :
  - 1) Tertekan oleh pekerjaan sehingga tidak bisa melaksanakan tugas rumah
  - 2) Tertekan oleh tugas rumah sehingga tidak bisa melaksanakan pekerjaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Konflik perilaku, yaitu konflik yang muncul ketika pola dari suatu perilaku pada peran yang sedang dijalankan tidak sesuai dengan harapan perilaku pada peran yang lainnya. Adapun indikatornya sebagai berikut :

- 1) Kebiasaan ditempat kerja, tidak bisa efektif dilakukan dirumah
- 2) Kebiasaan dirumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini berjumlah 169 ibu bekerja PT. Surya Intisari Raya Kebun Sei Lukut Pekanbaru.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang, sedangkan sisanya 69 orang dijadikan sebagai *try out*.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala yang disebarkan kemudian dikumpulkan dan diolah. Skala merupakan suatu bentuk instrumen (alat ukur) yang terdiri dari sejumlah pernyataan. Pernyataan menggambarkan suatu indikator dari konstruk yang ingin

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur dan responden diminta untuk memberi respon terkait dengan isi pernyataan tersebut (Sugiyono, 2013).

Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu keadaan atau fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala keharmonisan keluarga dan skala konflik peran ganda.

### 1. Alat ukur

#### a. Keharmonisan Keluarga

Skala keharmonisan keluarga disusun berdasarkan teori Hawari (1997). Skala ini merupakan modifikasi dari skala Riyanti (2012). Modifikasi yang dilakukan merupakan perubahan kalimat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi subjek dalam penelitian ini. Skala ini menggunakan empat (4) alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pemberian nilai pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorabel* maupun *unfavorabel* dengan memberikan nilai 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Aitem *favorabel* : Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)
- 2) Aitem *unfavorabel* : Sangat Tidak Sesuai (4), Tidak Sesuai (3), Sesuai (2), Sangat Sesuai (1)

Berikut *blue print* untuk skala keharmonisan keluarga sebelum *Try Out*:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
*Blue Print* Skala Keharmonisan Keluarga sebelum *Try Out*

Aspek	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	Total
Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga	12, 38, 36	13	4
	11, 35	14	3
	10, 34	15	3
Mempunyai waktu bersama keluarga	9	33, 16	3
	8, 32	17	3
Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga	7, 31	18	3
	6	30, 19	3
Saling menghargai antar sesama anggota keluarga	5, 39, 37	29, 20	5
Kualitas dan kuantitas konflik yang minim	4, 28	21	3
	3	27, 22	3
Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga	2, 26	23	3
	1, 25	40, 24	4
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>40</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

## b. Konflik Peran Ganda

Skala konflik peran ganda disusun berdasarkan teori Greenhaus & Beutell (1985). Skala ini merupakan modifikasi dari skala Carlson, Kacmar, dan Williams (2000). Modifikasi yang dilakukan merupakan perubahan kalimat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi subjek dalam penelitian ini. Skala ini menggunakan empat (4) alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pemberian nilai pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorabel* maupun *unfavorabel* dengan memberikan nilai 1 sampai 4 dengan ketentuan sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Item *favorabel* : Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4).
- 2) Item *unfavorabel* : Sangat Tidak Sesuai (4), Tidak Sesuai (3), Sesuai (2), Sangat Sesuai (1).

Berikut *blue print* untuk skala konflik peran ganda sebelum *Try Out*:

**Tabel 3.2**

*Blue Print* Skala Konflik Peran Ganda sebelum *Try Out*

Dimensi	Indikator	Favorable (F)	Unfavorable (UF)	Total
Konflik waktu	Kurang/tidak adanya waktu untuk keluarga karena pekerjaan	6, 7, 19	18	4
	Kurang/tidak adanya waktu untuk pekerjaan karena keluarga	5, 8, 20	17	4
Konflik ketegangan	Tertekan oleh pekerjaan sehingga tidak bisa melaksanakan tugas rumah	4, 9, 16	21, 23	5
	Tertekan oleh tugas rumah sehingga tidak bisa melaksanakan pekerjaan	3, 10	15, 22	4
Konflik perilaku	Kebiasaan ditempat kerja, tidak bisa efektif dilakukan dirumah	2, 11, 14	-	3
	Kebiasaan dirumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja	1, 12, 13	-	3
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>6</b>	<b>23</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Pada penelitian ini, uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek. Uji coba alat ukur dilakukan kepada ibu bekerja di PT. Surya Intisari Raya Kebun Sei Lukut Pekanbaru.

Tahap pelaksanaan pengambilan data *try out* dilakukan pada tanggal 20 Juni 2017 sampai dengan tanggal 27 Juni 2017, dengan menyebarkan skala kepada 69 ibu bekerja di PT. Surya Intisari Raya Kebun Sei Lukut Pekanbaru. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala konflik peran ganda dan skala keharmonisan keluarga.

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi rancangan yang telah ditetapkan. Pada setiap instrument terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan, untuk menguji validitas item instrumen tersebut maka setelah dikonsultasikan dengan ahli maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda (Sugiyono, 2013).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum instrument penelitian digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu pada ibu yang bekerja di PT. Surya Intisari Raya Kebun Sei Lukut Pekanbaru.

### 3. Indeks Daya Beda

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013). Untuk penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, maka digunakan kriteria. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, digunakan batasan  $r_{xx} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2013). Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dengan koefisien korelasi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Berikut *blue print* skala konflik peran ganda dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3**  
*Blue Print* Uji Indeks Daya Beda Konflik Peran Ganda setelah *Try Out*

Dimensi	Indikator	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
Konflik waktu	Kurang/tidak adanya waktu untuk keluarga karena pekerjaan	6, 7, 19	-	-	18	4
	Kurang/tidak adanya waktu untuk pekerjaan karena keluarga	5, 8, 20	-	-	17	4
Konflik ketegangan	Tertekan oleh pekerjaan sehingga tidak bisa melaksanakan tugas rumah	4, 9, 16	-	-	21, 23	5
	Tertekan oleh tugas rumah sehingga tidak bisa melaksanakan pekerjaan	3, 10	-	-	15, 22	4
Konflik perilaku	Kebiasaan ditempat kerja, tidak bisa efektif dilakukan dirumah	11, 14		2		3
	Kebiasaan dirumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja	12		1, 13		3
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>		<b>9</b>		<b>23</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 9 aitem yang gugur karena nilai koefisien korelasional aitem-total dibawah 0,25, sehingga aitem yang layak untuk dijadikan penelitian berjumlah 14 aitem. Pada skala konflik peran ganda, koefisien korelasi berkisar antara 0,343 sampai 0,742.

Berdasarkan uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala konflik peran ganda yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut *blue print* skala konflik peran ganda yang akan digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
*Blue Print* Skala Konflik Peran Ganda untuk Penelitian

Dimensi	Indikator	Favorable (F)	Unfavorable (UF)	Total
Konflik waktu	Kurang/tidak adanya waktu untuk keluarga karena pekerjaan	11, 13, 6	-	3
	Kurang/tidak adanya waktu untuk pekerjaan karena keluarga	10, 14, 5	-	3
Konflik ketegangan	Tertekan oleh pekerjaan sehingga tidak bisa melaksanakan tugas rumah	9, 12, 4	-	3
	Tertekan oleh tugas rumah sehingga tidak bisa melaksanakan pekerjaan	8, 3	-	2
Konflik perilaku	Kebiasaan ditempat kerja, tidak bisa efektif dilakukan dirumah	7, 2	-	2
	Kebiasaan dirumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>-</b>	<b>14</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Dan untuk skala keharmonisan keluarga dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**

*Blue Print* Uji Indeks Daya Beda Keharmonisan Keluarga setelah *Try Out*

Aspek	Valid		Gugur		Total
	F	UF	F	UF	
Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga	12, 38, 36	13	-	-	4
	11, 35	14	-	-	3
	10	-	34	15	3
Mempunyai waktu bersama keluarga	9	33	-	16	3
	8, 32	17	-	-	3
Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga	7	18	31	-	3
	6	19	-	30	3
Saling menghargai antar sesama anggota keluarga	5, 39, 37	29, 20	-	-	5
Kualitas dan kuantitas konflik yang minim	4	21	28	-	3
	3	27, 22	-	-	3
Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga	2, 26	23	-	-	3
	1, 25	24	-	40	4
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		<b>7</b>	<b>40</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa terdapat 7 aitem yang gugur karena nilai koefisien korelasional aitem-total dibawah 0,25 sehingga aitem yang layak untuk dijadikan penelitian berjumlah 33 aitem. Pada skala keharmonisan keluarga, koefisien korelasi berkisar antara 0,256 sampai 0,754.

Berdasarkan uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala keharmonisan keluarga yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut *blue print* skala keharmonisan keluarga yang akan digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
*Blue Print* Skala Keharmonisan Keluarga untuk Penelitian

Aspek	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>	Total
Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga	23, 30, 32	12	4
	22, 28	11	3
	10	-	1
Mempunyai waktu bersama keluarga	21	9	2
	33, 20	8	3
Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga	19	7	2
	18	6	2
Saling menghargai antar sesama anggota keluarga	17, 27, 29	31, 5	5
Kualitas dan kuantitas konflik yang minim	16	4	2
	15	26, 3	3
Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga	14, 25	2	3
	13, 24	1	3
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>33</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

#### 4. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2013).

Reliabilitas yang digunakan peneliti adalah *internal consistency*. *Internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data diperoleh dan dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013). Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputerisasi SPSS 20.0 *for windows*.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Konflik Peran Ganda	14	0,852
Keharmonisan Keluarga	33	0,930

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien ( $r_{xx'}$ ) pada variabel konflik peran ganda sebesar 0,852 dan koefisien ( $r_{xx'}$ ) pada variabel keharmonisan keluarga sebesar 0,930. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen telah teruji sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuannya sebagai upaya untuk menjawab hipotesis penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik korelasi *Product Moment Pearson* dianalisa dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, untuk menganalisa hubungan konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada ibu bekerja.